

**PENGETAHUAN INVESTASI, PENGETAHUAN KEUANGAN  
INVESTOR, DAN PEMAHAMAN RISIKO INVESTASI  
TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI DI PASAR MODAL  
MIRAE ASSET SEKURITAS YKPN**

**RINGKASAN SKRIPSI**

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Sarjana (S1)**



**Disusun Oleh:**

**MESAK ENGELBET**

**2118 30566**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI**

**YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA**

**YOGYAKARTA**

**2022**

## TUGAS AKHIR

### PENGETAHUAN INVESTASI, PENGETAHUAN KEUANGAN INVESTOR, DAN PEMAHAMAN RISIKO INVESTASI TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI DI PASAR MODAL MIRA E ASSET SEKURITAS YKPN

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**MESAK ENGELBET**

Nomor Induk Mahasiswa: 211830566

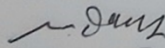
telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 30 Juni 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Manajemen (S. M.)

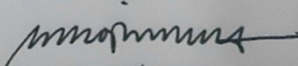
**Susunan Tim Penguji:**

Pembimbing

Penguji



Miswanto Dr., M.Si.



Nikodemus Hans Setiadi Wijaya, Prof., M.Si., Ph.D.

Yogyakarta, 30 Juni 2022  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta  
Ketua



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRAK

Pasar modal dalam perekonomian modern sebagai salah satu instrumen keuangan di bidang investasi pasar modal memiliki peran sebagai penghubung antara Perusahaan dan investor, sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan pendanaan dari Investor atau pemilik modal. Investor berinvestasi pada berbagai instrumen keuangan seperti: saham, obligasi, reksadana, derivatif, ETP (*Exchange Traded Fund*) Dengan adanya investasi *investor* tentunya mengharapkan adanya keuntungan dari modal atau dana yang di investasikan. Ber sumber data dari kustodian sentral efek indonesia, pada maret 2022, kuantitas investor pasar modal mencapai 8,39 atau 8,4 juta investor. Jumlah investor bertambah 12,13% di akhir 2021- sejumlah 7,49 juta investor.

Namun pengetahuan investasi mengenai pasar modal pengetahuan keuangan *investor* pemahaman risiko investasi pasar modal masih sangat rendah. Pengetahuan investasi pengetahuan keuangan *investor* dan pemahaman risiko investasi pasar modal merupakan faktor penting yang perlu diketahui *investor* Adanya keterbatasan pengetahuan investor dapat berdampak negatif pada keputusan investasi yang dilakukan *investor* latar belakang *investor* pengetahuan investasi pengetahuan keuangan pemahaman risiko investasi saham perilaku investor dalam pengambilan keputusan. Keuntungan atau kerugian investasi merupakan bagian dari keputusan yang dilakukan *investor*.

Penelitian ini bertujuan menjelaskan pengaruh pengetahuan investasi, pengetahuan keuangan *investor*, pemahaman risiko investasi terhadap keputusan investasi dipasar modal.penelitian ini menggunakan pengetahuan investasi sebagai variabel dependen dan pengetahuan keuangan investor, pemahaman risiko investasi terhadap keputusan investasi pasar modal sebagai variabel independen.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Metode penelitian yang digunakan adalah *Purposive sampling* Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer dari penyebaran kuisioner menggunakan *Google form*. Seluruh nasabah mirae asset sekuritas STIE YKPN Yogyakarta.

**Kata kunci:** pengetahuan investasi, pengetahuan keuangan investor, pemahaman risiko investasi, keputusan investasi pasar modal



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRACT

*The capital market in the modern economy as one of the financial instruments in the investment sector; the capital market has a role as a liaison between the Company and investors, as a means for companies to obtain funding from investors or capital owners. Investors invest in various financial instruments such as: stocks, bonds, mutual funds, derivatives, ETP (Exchange Traded Fund). Based on data from the Indonesian Central Securities Depository, in March 2022, the quantity of capital market investors reached 8.39 or 8.4 million investors. The number of investors increased by 12.13% at the end of 2021- a total of 7.49 million investors.*

*However, investment knowledge about the capital market, investors' financial knowledge, understanding of capital market investment risks, is still very low. Investment knowledge, investor's financial knowledge and understanding of capital market investment risks are important factors that investors need to know. The limited knowledge of investors can have a negative impact on investment decisions made by investors. Investor background knowledge of investment, financial knowledge, understanding of stock investment risk, investor behavior in making decisions. Investment gains or losses are part of the decisions made by investors.*

*This study aims to explain the effect of investment knowledge, investor financial knowledge, understanding investment risk on investment decisions in the capital market. This study uses investment knowledge as a dependent variable and investor financial knowledge, understanding investment risk on capital market investment decisions as an independent variable.*

*The research method used is purposive sampling. The data used in this study uses primary data from the distribution of questionnaires using Google forms. All customers of STIE YKPN*

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

*Yogyakarta's mirae securities assets.*

**Keywords:** *investment knowledge, investor financial knowledge, understanding investment risk, capital market investment decisions*



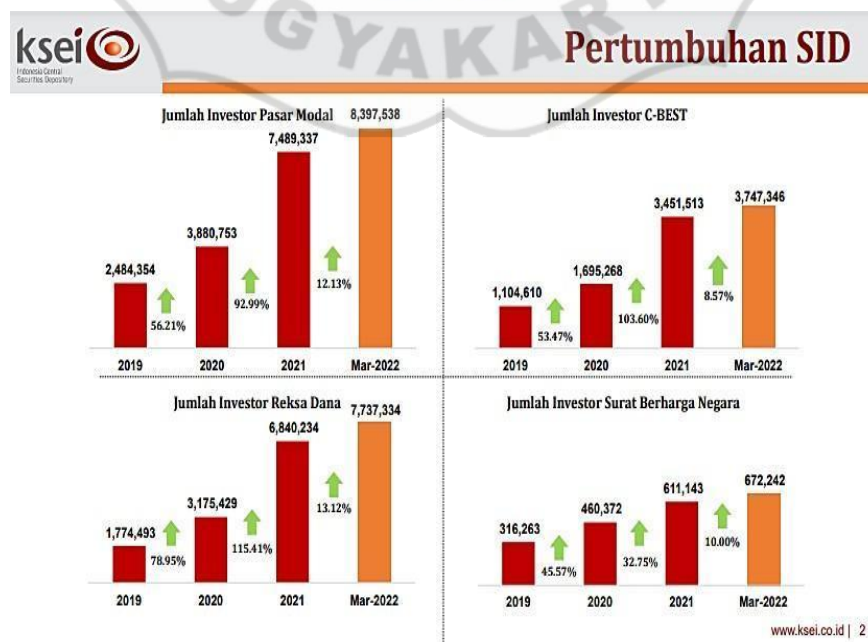
# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## I. PENDAHULUAN

Pasar modal melaksanakan 2 peran ekonomi dan keuangan peran ekonomi: memfasilitasi sarana untuk menjembatani pihak investor dan pihak perusahaan yang membutuhkan dana. Fungsi keuangan: pasar modal membagikan peluang juga harapan investor untuk menerima kompensasi (return) dana yang diinvestasikan.

peningkatan jumlah investor membawa dampak positif untuk perbaikan ekonomi indonesia pasca wabah covid-19 bersumber data dari kustodian sentral efek indonesia, pada maret 2022, kuantitas investor pasar modal mencapai 8,39 atau 8,4 juta investor. Jumlah investor bertambah 12,13% di akhir 2021- sejumlah 7,49 juta investor.

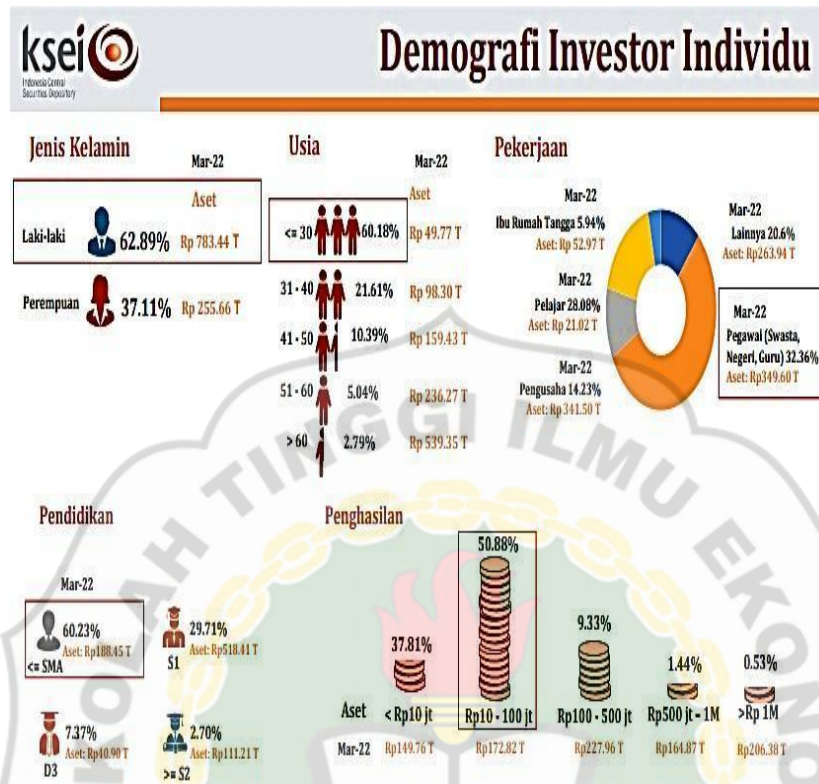
Dilihat dari segi demografinya, investor pria masih mengungguli 69,89%. Dari sisi usia investor generasi milenial usia dibawah 30 tahun memberi kontribusi hingga 60%, meskipun dari sisi asetnya, masih di dominasi investor dengan usia 60 tahun ke atas menyumbang 2,7% keseluruhan aset sebesar Rp.539 triliun. Investor milenial dibawah 30 tahun total aset mencapai Rp.49,77 triliun. Dari data tersebut disimpulkan peningkatan jumlah investasi di Indonesia bertumbuh pesat terutama pada investor milenial.



Gambar 1.1

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kenaikan Jumlah Investor Pasar Modal Dari Tahun 2019- Maret 2022



sumber : ksei.co.id

## II. TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### Tinjauan Teori

#### *Theory of Reasoned Action*

*Theory of Reasoned Action* (TRA) pertama kali dikembangkan oleh (Jzen 1980). Teori Aksi Beralasan adalah teori tentang perilaku yang mengatakan bahwa sikap mempengaruhi perilaku melalui suatu proses pengambilan keputusan yang teliti dan beralasan. Dalam teori ini menyatakan bahwa niat seseorang untuk melakukan suatu perilaku menentukan akan dilakukan atau tidak dilakukannya perilaku tersebut. Lebih lanjut, Ajzen mengemukakan bahwa niat melakukan atau tidak melakukan perilaku tertentu dipengaruhi oleh dua penentu dasar, yang pertama berhubungan dengan sikap (*attitude towards behavior*) dan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

yang lain berhubungan dengan pengaruh social yaitu norma subjektif (*subjective norms*) (Septyanto and Dewanto 2018).

## **Investasi Pasar Modal**

Pasar modal (*capital market*) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa di perjual belikan, baik surat utang (obligasi), ekuiti (saham), reksa dana, instrument derivatif maupun instrumen lainnya. Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain misalnya pemerintah, dan sebagai sarana bagi kegiatan berinvestasi. Dengan demikian, pasar modal memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli dan kegiatan terkait lainnya (BEI 2019).

## **Pengetahuan Investasi**

Pengetahuan investasi merupakan pemahaman yang harus dimiliki seseorang tentang berbagai aspek mengenai investasi, dimulai dari pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat risikonya dan tingkat pengembalian (*return*) investasi (Pustikaningsih 2017).

Pemahaman mengenai investasi sangat diperlukan oleh seseorang untuk melakukan investasi. Apalagi mengenai dasar-dasar investasi seperti jenis-jenis investasi, keuntungan dari melakukan investasi, serta risiko yang diperoleh ketika melakukan investasi sehingga dapat dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan apakah akan berinvestasi atau tidak. Selain itu, juga perlu adanya pengalaman untuk menganalisa saham-saham yang mana saja yang akan dibeli (Situmorang 2017).

Pengetahuan dasar mengenai investasi sangat penting untuk diketahui oleh calon investor. Hal ini bertujuan agar investor terhindar dari praktik-praktik investasi yang tidak rasional (judi), budaya ikut-ikutan, penipuan, dan risiko kerugian. Diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana yang akan dibeli dalam melakukan investasi di pasar modal (Halim. 2005).

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## **Pengetahuan Keuangan Investor**

Menurut (Halim. 2005), *Financial knowledge* adalah kemampuan untuk memahami, menganalisis, mengelola keuangan untuk membuat keputusan keuangan yang tepat dan untuk menghindari masalah keuangan. Dengan asumsi bahwa pendidikan yang baik dapat meningkatkan pengetahuan keuangan yang akan berdampak pada pengambilan keputusan keuangan yang lebih efektif.

Hilgert et al. (2002) berpendapat bahwa seseorang yang memiliki pengetahuan keuangan lebih cenderung berperilaku keuangan dengan cara-cara yang bertanggung jawab secara keuangan. Penelitian Hilgert tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh positif. Hasil penelitian ini didukung oleh teori perilaku keuangan yang mengguakan proses kognitif (keterampilan mental manusia dalam memahami dan mengenali hal-hal sekitar) dalam manajemen dan pemecahan masalah dalam pengambilan keputusan. Semakin terampil mental seseorang (pengetahuan seseorang akan keuangan tinggi) maka akan semakin baik manajemen dan pemecahan masalah dalam pengambilan keputusan investasi.

## **Pemahaman Risiko Investasi**

Risiko investasi yaitu penyimpangan dari keuntungan yang diharapkan dan risiko investasi juga berpotensi kerugian yang diakibatkan oleh penyimpangan tingkat pengembalian yang diharapkan dengan tingkat pengembalian aktual (Septyanto and Dewanto 2018). Dengan adanya ketidakpastian keuntungan dimasa yang akan datang akan menyebabkan kegagalan dari sebuah investasi. Apabila seorang investor mengharapkan untuk memperoleh tingkat keuntungan yang tinggi, maka ia harus bersedia menanggung risiko yang tinggi pula, dengan kata lain risiko berbanding lurus dengan keuntungan (Husnan 2005).

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Pengambilan Keputusan Investasi

Pengambilan keputusan investasi akan sangat dipengaruhi oleh informasi yang diperoleh serta pengetahuan investor tentang investasi. Sedangkan tiap-tiap investor memiliki tingkat kemampuan dan pengetahuan yang berbeda. Pengambilan keputusan investasi dipengaruhi oleh sejauh mana keputusan investasi dapat memaksimalkan kekayaan, *behavioral motivation*, keputusan investasi berdasarkan aspek psikologis investor. Pengambilan keputusan investasi tidak selalu berperilaku dengan persepsi dan pemahaman atas informasi yang diterima (Lubis and Zulam 2016). Pengambilan keputusan investasi dapat dilakukan secara rasional dan irasional:

1. Rasional. Dalam melakukan pengambilan keputusan, seorang investor perlu menggunakan logika agar dapat mengambil keputusan secara rasional. Markowitz (1952) menyatakan bahwa menurut teori keuangan konvensional, investor sangat rasional dan bertindak untuk memaksimalkan kekayaan dalam keputusan keuangan. Dalam mengambil keputusan investasi, investor yang memiliki pengetahuan yang cukup dapat mengambil keputusan investasi yang rasional.
2. Irasional. Pengambilan keputusan investasi yang seharusnya dilakukan secara rasional dapat terjadi dengan alasan yang tidak rasional. Perilaku rasional yang seharusnya didukung dengan logika dapat terpengaruh oleh psikis dari investor itu sendiri.

Pasar modal diharapkan dapat membantu meningkatkan perekonomian suatu negara. Pasar modal memfasilitasi beragam instrumen keuangan jangka panjang yang dapat seperti: saham, surat utang, reksadana, derivatif. Pasar modal memainkan peran penting dalam perekonomian dan meningkatkan jumlah investor saham yang terdaftar di BEI.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

peningkatan jumlah investor membawa dampak positif untuk perbaikan ekonomi indonesia pasca wabah covid-19 bersumber data dari kustodian sentral efek indonesia, pada maret 2022, kuantitas investor pasar modal mencapai 8,39 atau 8,4 juta investor. Jumlah investor bertambah 12,13% di akhir 2021- sejumlah 7,49 juta investor.

Dilihat dari segi demografinya, investor pria masih mengungguli 69,89%. Dari sisi usia investor generasi milenial usia dibawah 30 tahun memberi kontribusi hingga 60%, meskipun dari sisi asetnya, masih di dominasi investor dengan usia 60 tahun ke atas menyumbang 2,7% keseluruhan aset sebesar Rp.539 triliun. Investor milenial dibawah 30 tahun total aset mencapai Rp.49,77 triliun. Dari data tersebut disimpulkan peningkatan jumlah investasi di Indonesia bertumbuh pesat terutama pada investor milenial.

### III. Pengembangan Hipotesis

#### **Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Keputusan Investasi**

Pengetahuan dasar tentang investasi sangat penting bagi investor, terutama bagi investor pemula.

Pengetahuan investasi yang cukup akan menghindarkan investor dari risiko kerugian dan dapat menghindari praktik investasi yang tidak rasional sehingga tujuan berinvestasi di pasar modal akan tercapai. Dengan pengetahuan yang memadai, investor juga akan dapat menganalisis efek mana yang akan dibeli sehingga sesuai dengan *return* yang diharapkan investor (Isworo, 2020). Pengetahuan investasi diteliti oleh (Regar 2021), menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_1$  : Pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## **Pengetahuan Keuangan Investor Terhadap Keputusan Investasi**

Kemampuan keuangan (*financial tools*) perlu pengembangan pengetahuan keuangan, alat keuangan adalah suatu bentuk perilaku keuangan dalam pengambilan keputusan (Aminatuzzahra 2014). Seseorang yang memiliki pengetahuan finansial cenderung berperilaku finansial dengan cara yang bertanggung jawab secara finansial (Hilgert et al., 2003).

Semakin terampil pengetahuan keuangan seseorang tinggi, semakin baik manajemen dan pemecahan masalah dalam mengambil keputusan investasi. Penelitian ini berpendapat bahwa semakin tinggi pengetahuan seseorang dalam mengelola keuangan maka semakin baik pula tingkat perencanaan dan pengambilan keputusan dalam berinvestasi.

Pengetahuan keuangan diteliti oleh Fridana (2020), Widasari (2018), menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**H<sub>2</sub>** : Pengetahuan keuangan investor berpengaruh positif terhadap keputusan investasi

## **Pengaruh Pemahaman Risiko Investasi Terhadap Keputusan Investasi**

Pemahaman risiko investasi merupakan penilaian seseorang pada situasi berisiko, penilaian tersebut sangat tergantung pada karakteristik psikologis dan keadaan orang tersebut, jika seseorang mempunyai tingkat pemahaman risiko yang tinggi maka akan berhati-hati dalam mengambil keputusan investasi, sedangkan seseorang yang mempunyai tingkat pemahaman risiko yang rendah maka akan berani dalam mengambil keputusan karena telah memiliki pengalaman yang cukup banyak tentang investasi (Pradikasari 2018).

Pemahaman resiko investasi diteliti oleh, Regar (2021), menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

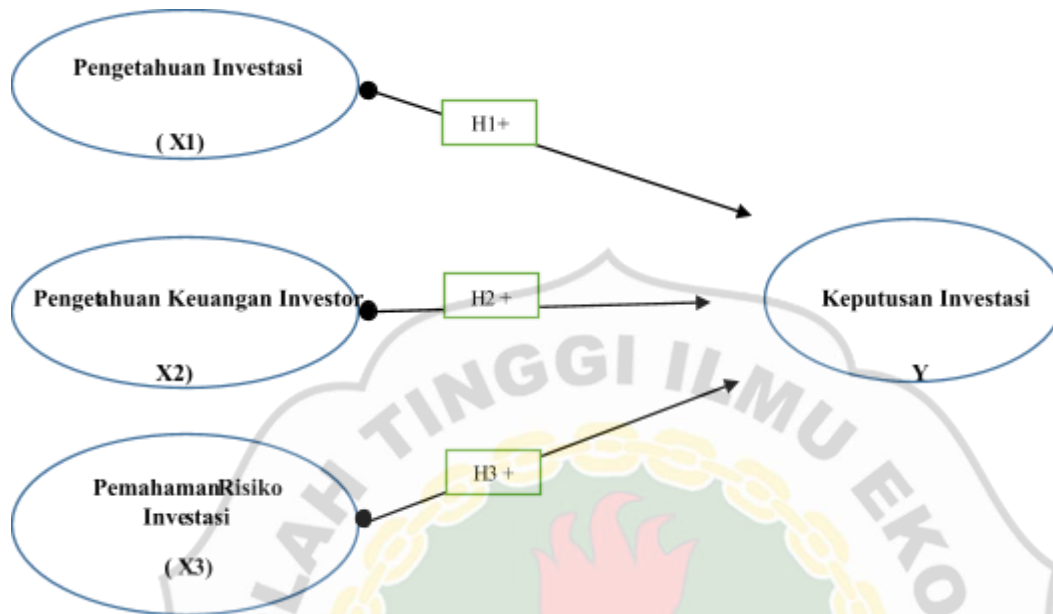
Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai

berikut: **H<sub>3</sub> : Pemahaman risiko investasi berpengaruh positif terhadap keputusan**

**investasi** merupakan kerangka konsep penelitian P=OIUIUY



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



Gambar 1. Model Penelitian

## IV. METODE PENELITIAN

Populasi yaitu wilayah umum meliputi dari berbagai objek atau subjek yang membuat nilai dan sifat spesifik yang telah ditentukan oleh seorang peneliti untuk ditelaah dan diambil sebagai suatu kesimpulan (Sugiyono, 2013). Objek dalam penelitian ini grup investor nasabah Mirae Asset sekuritas STIE YKPN Yogyakarta

### Metode dan Alat Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden dengan kriteria yang sudah ditentukan. Skala yang digunakan dalam pengambilan data pada penelitian ini yaitu skala likert. Dalam skala likert, subjek atau responden memberikan sikap setuju atau ketidak setujuannya terhadap suatu pertanyaan atau

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pernyataan. Penilaiannya terdiri atas empat respon yaitu, Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Setuju (S), Sangat Setuju (SS) (Supratiknya 2014).

## **Teknik Analisis Data**

### **Uji kualitas**

#### **data Uji**

#### **validitas**

Menurut (Morissan 2012), suatu penelitian juga memerlukan pengujian pada validitasnya. Validitas itu sendiri menunjukkan ke akuratan dari suatu metode atau alat pengukur yang digunakan untuk mengukur apa yang ingin di ukur oleh peneliti. Uji validitas ditujukan untuk mengukur valid atau sah tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner bisa dikatakan valid atau sah jika pernyataan ataupun pertanyaan pada kuesioner dapat mengungkap apa yang ingin diungkap dan diukur oleh kuesioner itu. Menurut (Algifari 2017), uji validitas yang memakai metode Pengujian analisis faktor akan dilakukan dengan menggunakan *Kaiser-Meyer-Olkin* (KMO). Nilai KMO berkisar dari 0 sampai dengan 1. Analisis faktor dapat dikatakan valid apabila nilai KMO atau nilai yang dikehendaki lebih besar dari 0,50.

### **Uji Realibilitas**

Uji Realibilitas bisa dilakukan sesudah melakukan uji validitas. Uji realibilitas dipakai supaya dapat mengetahui apakah kuesioner mampu dipercaya dan diandalkan dalam mengukur objek (Sugiyono 2011). Instrumen pengukuran bisa saja reliabel begitupun sebaliknya bisa juga tidak reliabel, oleh karena itu pengujian reliabilitas data penelitian bisa dilaksanakan dengan melihat *Cronbranch Alpha* (*Koefisien Alfa Cronbach*). Data penelitian dipastikan reliabel apabila memiliki angka *cronbranch alpha* lebih besar dari 0,6 (Algifari 2017). *Cronbranch Alpha* yang memiliki angka lebih kecil dari 0,6 dapat dikatakan tidak *reliable*.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Uji Asumsi klasik

Model *Multiple Regression* yaitu model yang mesti memenuhi kriteria penaksir tak bias linier terbaik karena model yang diperoleh dari model regresi ini dari metode kuadrat terkecil biasa yang memperoleh estimator linier yang tidak bias atau yang terbaik (Algifari 2017). Untuk mendapatkan nilai pemeriksa yang efisien dan tidak bias maka diperlukan pengujian untuk mengetahui model regresi untuk memenuhi persyaratan uji asumsi klasik. Ada empat pengujian dalam Uji Asumsi Klasik, yaitu:

### a) Uji Normalitas

Analisis normalitas juga disebut uji normalitas, bertujuan untuk menganalisis seberapa besar perbedaan distribusi data yang diamati dari apa yang diharapkan jika berasal dari distribusi normal dengan rata-rata dan standar deviasi yang sama. Pengujian normalitas pada model regresi tidak perlu melakukan pengujian normalitas pada semua variabel yang diamati, pengujian normalitas cukup pada residual model regresi saja

### b) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas yaitu suatu keadaan yang terjadi ketika beberapa variabel prediktor yang termasuk dalam model dikorelasikan dengan variabel prediktor lainnya. Multikolinearitas yang parah berprolematis, sebab bias mengupgrade varians dari koefisien regresi. Ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari koefisien masing-masing variabel bebas. Jika koefisien korelasi diantara masing-masing variabel bebas lebih dari 0,8 maka terjadi multikolinearitas dan sebaliknya, jika koefisien korelasi antara masing-masing variabel bebas kurang dari 0,8 maka tidak terjadi multikolinearitas.

### c) Uji Heterokedastitas

Uji Heterokedastitas berguna untuk mengetahui apakah model regresi yang dipakai ketidaseselarasan varian residual dari satu obserbasi yang lain ke observasi yang lain. Dampak adanya Uji Heterokedastitas adalah pengujian yang dilakukan dapat menyesatkan dari

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kesimpulan yang dihasilkan. Uji *white* pengujian dengan adanya dalam suatu model yang dapat digunakan dengan regresi nilai kuadrat residual terhadap variabel independen. Bila Uji *White* memperlihatkan nilai *sig.* Apabila variabel independen lebih besar dari *alpha* maka model itu tidak menunjukkan tidak terdapat problematis Heterokedstaitas

## **Uji Model Uji Simultan (Uji F)**

Uji simultan adalah metode pengujian yang digunakan peneliti untuk mengetahui apakah suatu variabel independen secara pasti bisa menjelaskan variasi atau memprediksi variabel dependen. Analisis ini dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai F-hitung dengan F tabel. Variabel independen bisa menjelaskan atau memprediksi pada variabel dependen apabila memperoleh hasil F hitung  $>$  dari F tabel dan juga mempunyai tingkat signifikan pada angka  $< 0,05$ , begitu juga sebaliknya (Ghozali 2018).

## **Koefisien Determinasi ( *Adjusted Square* )**

Koefisien  $R^2$  adalah alat statistik yang digunakan dalam model statistik seperti regresi yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Nilai R square berada diantara 0 – 1, semakin dekat nilai R square dengan 1 maka garis regresi yang digambarkan menjelaskan 100% variasi dalam Y. Sebaliknya, jika nilai R square sama dengan 0 atau mendekatinya maka garis regresi tidak menjelaskan variasi dalam Y. Koefisien determinasi merupakan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikatnya.

Semakin tinggi koefisien determinasi, semakin tinggi kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel terikatnya. Misalnya, memungkinkan investor untuk membuat prediksi tentang pertumbuhan atau variasi data yang diberikan sesuai dengan bagaimana korelasinya dengan variabel lain. Koefisien  $R^2$  adalah indikator yang memungkinkan kita mengetahui seberapa baik hasil ini dapat diprediksi.

## **Uji Hipotesis**

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Analisis Regresi berganda

Menurut (Algifari 2013), analisis regresi berganda bisa digunakan untuk menganalisis hubungan dan pengaruh dari dua atau lebih variabel independen kepada satu variabel dependen. Pada penelitian ini peneliti menggunakan variabel independen, yakni pengetahuan investasi (X1), pengetahuan keuangan investor (X2), pemahaman risiko investasi (X3), terhadap variabel dependen yaitu keputusan investasi (Y). Berikut adalah persamaan regresi pada penelitian ini:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \ell$$

Keterangan :

- Y = Kepuasan kerja karyawan
- $\alpha$  = Nilai konstanta
- $\beta$  = Nilai koefisien regresi variabel
- X1 = Pengetahuan investasi
- X2 = Pengetahuan keuangan Investor
- X3 = Pemahaman risiko investasi
- $\ell$  = *Standart error*

## Uji Parsial ( Uji t )

Uji-t adalah metode yang dapat melakukan uji hipotesis untuk investigasi denganset data terdistribusi t. Uji t terdiri dari beberapa langkah perhitungan, aspek utamanya adalah perhitungan statistik uji menggunakan formulanya dan pencarian dalam tabel distribusi t. Uji statistik t pada dasarnya dibuat untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengamatan ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5%.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

### Profil dan Karakteristik Responden

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah sampel yang digunakan sebesar 102 responden. Penelitian ini memilih sampel berdasarkan beberapa kriteria antara lain, berusia 20-34 tahun, minimal pendidikan SMA/SMK dan minimal berstatus sebagai seorang mahasiswa. Pemilihan sampel berdasarkan kriteria dilakukan untuk menghasilkan data yang dapat menjawab permasalahan penelitian.

### Pengelompokan Responden Menurut Jenis Kelamin

**Tabel 1. Jenis Kelamin Responden**

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Pria	53	58,9%
Wanita	37	41,1%
TOTAL	90	100%

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, diketahui bahwa keseluruhan responden berjumlah 90 orang.

Sebanyak 53 responden berjenis kelamin laki-laki dengan persentase 58,9%, sedangkan sebanyak 37 orang responden berjenis kelamin perempuan dengan persentase 41,1%. Dapat ditarik kesimpulan bahwa responden dalam penelitian ini didominasi dari kalangan pria.

### Pengelompokan Responden Menurut Usia

**Tabel 2. Usia Responden**

Usia	Jumlah	Persentase (%)
20-24 tahun	53	58,89%
25-29 tahun	28	31,11%
30-34 tahun	9	10,00%
TOTAL	90	100%

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, dapat diketahui bahwa jumlah keseluruhan responden berjumlah 90 orang. Sebanyak 53 responden berusia 20-24 tahun dengan persentase 58,89%, sebanyak 28 responden berusia 25-29 tahun dengan persentase 31,11%, dan sebanyak 9

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

responden berusia 3034 tahun dengan persentase 10,00%. Dapat ditarik kesimpulan bahwa responden dalam penelitian ini didominasi dari rentang usia 20-24 tahun.

## Pengelompokan Responden Menurut Tingkat Pendidikan

**Tabel 3. Tingkat Pendidikan Responden**

Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
SMA/SMK	19	21,11%
Sarjana (S1)	68	75,56%
Magister (S2)	3	3,33%
TOTAL	90	100%

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, dapat diketahui bahwa jumlah keseluruhan responden berjumlah 90 orang. Sebanyak 19 responden tingkat pendidikan SMA/SMK dengan persentase 21,11%, sebanyak 68 orang responden tingkat pendidikan Sarjana (S1) dengan persentase 75,56%, dan sebanyak 3 orang responden tingkat pendidikan Magister (S2) dengan persentase 3,33%. Dapat ditarik kesimpulan bahwa responden dalam penelitian ini didominasi dari tingkat pendidikan Sarjana (S1).

## Pengelompokan Responden Menurut Pekerjaan

**Tabel 4. Pekerjaan Responden**

Pekerjaan	Jumlah	Persentase (%)
Mahasiswa	33	36,67%
Wiraswasta	23	25,56%
PNS	5	5,56%
Dosen	1	1,11%
Pekerjaan Lainnya	28	31,11%
TOTAL	90	100%

Sumber: Data Primer, 2022

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, dapat diketahui bahwa jumlah keseluruhan responden berjumlah 90 orang. Sebanyak 33 responden berstatus mahasiswa dengan persentase 36,67%, sebanyak 23 orang responden bekerja sebagai wiraswasta dengan persentase 25,56%, sebanyak 5 orang responden bekerja sebagai PNS dengan persentase 5,56%, sebanyak 1 orang responden bekerja sebagai dosen dengan persentase 1,11%, dan sebanyak 28 orang responden memiliki pekerjaan lainnya dengan persentase 31,11%. Dapat ditarik kesimpulan bahwa responden dalam penelitian ini didominasi dari kalangan mahasiswa.

## Analisis Deskriptif Data Responden

Skala *likert* dipakai guna menilai perilaku, opini, dan pandangan seseorang atau sekelompok orang mengenai gejala sosial. Pada studi ini kepuasan nasabah dinilai dengan memakai skala Likert. Skala Likert dalam penelitian ini adalah kepuasan pelanggan yang dinilai melalui 5 poin pertanyaan, diantaranya:

**Tabel 5. Pengukuran Skala Likert**

Simbol	Keterangan	Nilai	Rentang Skala
STS	Sangat Tidak Setuju	1	1,00-1,79
TS	Tidak Setuju	2	1,80-2,59
N	Netral	3	2,60-3,39
S	Setuju	4	3,40-4,19
SS	Sangat Setuju	5	4,20-5,00

Sumber: Data Primer, 2022

## Pembahasan Hasil Uji Kualitas Data

### Pembahasan Hasil Uji Validitas

Uji validitas ditujukan untuk mengukur valid atau sah tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner bisa dikatakan valid atau sah jika pernyataan ataupun pertanyaan pada kuesioner dapat mengungkapkan apa yang ingin diungkap dan diukur oleh kuesioner itu. Nilai *Kaiser-Meyer-Olkin (KMO)* tidak boleh lebih kecil dari 0,50 agar dapat dilakukan analisis faktor, dan nilai *loading factor* per variabel harus melebihi batas 0,50.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 6. Hasil Uji Validitas

Variabel	Nilai KMO	Item	Nilai Loading Factor	Keterangan
Pengetahuan Investasi (X1)	0,806	PI 1	0,884	Valid
		PI 2	0,711	Valid
		PI 3	0,585	Valid
		PI 4	0,637	Valid
		PI 5	0,831	Valid
		PI 6	0,725	Valid
		PI 7	0,847	Valid
		PI 8	0,859	Valid
		PI 9	0,826	Valid
		PI 10	0,759	Valid
Pengetahuan Keuangan Investor (X2)	0,637	PKI 1	0,633	Valid
		PKI 2	0,628	Valid
		PKI 3	0,654	Valid
Pemahaman Risiko Investasi (X3)	0,680	PRI 1	0,665	Valid
		PRI 2	0,701	Valid
		PRI 3	0,713	Valid
		PRI 4	0,657	Valid
Keputusan Investasi (Y)	0,500	KI 1	0,500	Valid
		KI 2	0,500	Valid

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 4.6, diketahui bahwa variabel dependen dan independen memiliki nilai KMO >

0,50 dan nilai *loading vector* > 0,50 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item adalah valid

## Pembahasan Hasil Uji Reliabilitas

Uji realibilitas dipakai supaya dapat mengetahui apakah kuesioner mampu dipercaya dan diandalkan dalam mengukur objek (Sugiyono 2011). Data penelitian dipastikan reliabel apabila memiliki angka *cronbranch alpha* lebih besar dari 0,6 (Algifari 2017). *Cronbranch Alpha* yang memiliki angka lebih kecil dari 0,6 dapat dikatakan tidak *reliable*. Diketahui *Cronbach alpha* pada penelitian ini lebih dari 0,6 sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini bersifat reliabel.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
X1	0,716	10
X2	0,699	3
X3	0,641	4
Y	0,735	2

Sumber: Data Primer, 2022

## Uji Asumsi Klasik

### Uji Normalitas

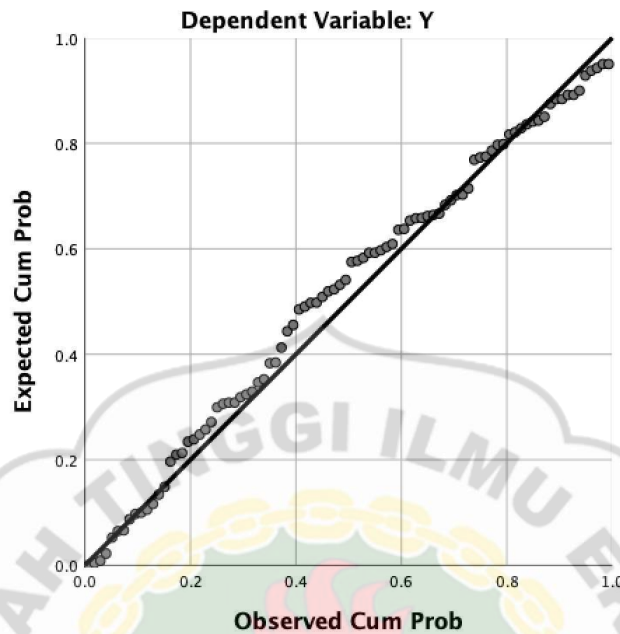
Analisis normalitas juga disebut uji normalitas, bertujuan untuk menganalisis seberapa besar perbedaan distribusi data yang diamati dari apa yang diharapkan jika berasal dari distribusi normal dengan rata-rata dan standar deviasi yang sama. Pengujian normalitas pada model regresi tidak perlu melakukan pengujian normalitas pada semua variabel yang diamati, pengujian normalitas cukup pada residual model regresi saja.

a. Hasil Grafik *P-P Plot of Regression Standarized Residual*

Berdasarkan gambar di bawah ini, diketahui bahwa titik *plotting* tersebut menyebar dan mengikuti garis diagonal sehingga data telah berdistribusi secara normal.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 4.1 Grafik P-Plot  
Sumber: Data Primer, 2022

b. Hasil Pengujian *Kolmogorov-Smirnov*

Berdasarkan tabel di bawah, nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,0985 ( $0,085 > 0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berdistribusi secara normal

Tabel 8. Hasil Pengujian *Kolmogorov-Smirnov*

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		90
<i>Normal Parameters</i>	<i>Mean</i>	0,0000000
	<i>Std. Deviation</i>	0,68705058
<i>Most Extreme Difference</i>	<i>Absolute</i>	0,085
	<i>Positive</i>	0,047
	<i>Negative</i>	-0,085
<i>Sig (2-tailed)</i>		0.085

Sumber: Data Primer, 2022

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Pembahasan Hasil Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas yaitu suatu keadaan yang terjadi ketika beberapa variabel prediktor yang termasuk dalam model dikorelasikan dengan variabel prediktor lainnya. Ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari koefisien masing-masing variabel bebas. Jika nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas.

**Tabel 9. Hasil Pengujian Multikolinearitas**

Variabel	VIF	<i>Tolerance</i>	Keterangan
Pengetahuan Investasi	1,726	0,580	Tidak terdapat masalah multikolinearitas.
Pengetahuan Keuangan Investor	1,300	0,770	Tidak terdapat masalah multikolinearitas.
Pemahaman Risiko Investasi	1,770	0,565	Tidak terdapat masalah multikolinearitas.

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan data di atas, diketahui nilai VIF ketiga variabel independen lebih kecil dari 10, dan nilai *tolerance* dari ketiga variabel independen lebih besar dari 0,1 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas.

## Pembahasan Hasil Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastitas berguna untuk mengetahui apakah model regresi yang dipakai ketidasselarasan varian residual dari satu observasi yang lain ke observasi yang lain. Dampak adanya Uji Heterokedastitas adalah pengujian yang dilakukan dapat menyesatkan dari kesimpulan yang dihasilkan.

### a. Hasil Uji *White*

Berdasarkan data di bawah, diketahui nilai *Adj. R Square* ialah -0,024. Untuk mendapatkan nilai *chi square* hitung, maka  $n \times \text{Adj. R Square}$  ( $90 \times (-0,024)$ ) = 2,136. Setelah memperoleh nilai *chi square* hitung, maka nilai *chi square* tabel dapat diperoleh melalui rumus  $Df=k-1$

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

$(4-1)=3$ , sehingga nilai *chi square* tabel ialah 7,815. Dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat gejala heterokedastisitas karena nilai *chi square* hitung lebih kecil dari *chi square* tabel ( $2,136 < 7,815$ ).

**Tabel 10. Hasil Pengujian Heterokedastisitas**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error
1	0,101	0,010	-0,024	0,76716

Sumber: Data Primer, 2022

## Pembahasan Hasil Uji Model

**Tabel 11. Hasil Pengujian Model**

Variabel	Koefisien Regresi	T Hitung	Sig
Konstanta	0,306		
Pengetahuan Investasi (X1)	-0,111	-0,528	0,599
Pengetahuan Keuangan Investor (X2)	0,402	2,965	0,004
Pemahaman Risiko Investasi (X3)	0,600	3,586	0,001
F Hitung	14,291		
Adjusted R Square	0,309		

Sumber: Data Primer, 2022

## Analisis Regresi Berganda

Menurut Algifari (2013), analisis regresi berganda bisa digunakan untuk menganalisis hubungan dan pengaruh dari dua atau lebih variabel independen kepada satu variabel dependen. Berdasarkan tabel 4.11 di atas, telah diketahui persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 0,306 + -0,111X_1 + 0,402X_2 + 0,600X_3 + e$$

Melalui persamaan di atas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Konstanta bernilai 0,306 dapat memiliki pengertian apabila pengetahuan investasi, pengetahuan keuangan investor dan pemahaman risiko investasi adalah sebesar nol atau tanpa dipengaruhi pengetahuan investasi, pengetahuan keuangan investor dan pemahaman risiko investasi yang terbentuk tetaplah sama atau konstan.
2. Nilai koefisien regresi variabel pengetahuan investasi ialah -0,111. Nilai koefisien regresi dari variabel pengetahuan investasi memiliki nilai yang negatif, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel pengetahuan investasi tidak berpengaruh positif terhadap keputusan investasi di pasar modal Mirae Asset Sekuritas. Pengaruh yang negatif memiliki pengertian bahwa variabel independen dan variabel dependen tidak memiliki hubungan yang searah.
3. Nilai koefisien regresi variabel pengetahuan keuangan investor ialah 0,402. Nilai koefisien regresi dari variabel pengetahuan keuangan investor memiliki nilai yang positif, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel pengetahuan keuangan investor berpengaruh positif terhadap keputusan investasi di pasar modal Mirae Asset Sekuritas. Pengaruh yang positif memiliki pengertian bahwa variabel independen dan variabel dependen memiliki hubungan yang searah.
4. Nilai koefisien regresi variabel pemahaman risiko investasi 0,600. Nilai koefisien regresi dari variabel pemahaman risiko investasi memiliki nilai yang positif, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel pemahaman risiko investasi berpengaruh positif terhadap keputusan investasi di pasar modal Mirae Asset Sekuritas. Pengaruh yang positif memiliki pengertian bahwa variabel independen dan variabel dependen memiliki hubungan yang searah.

## Uji Hipotesis

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Uji Parsial (Uji T)

Uji-t adalah metode yang dapat melakukan uji hipotesis untuk investigasi dengan set data terdistribusi t. Uji t terdiri dari beberapa langkah perhitungan, aspek utamanya adalah perhitungan statistik uji menggunakan formulanya dan pencarian dalam tabel distribusi t. Uji statistik t pada dasarnya dibuat untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengamatan ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 10%.

**Tabel 12. Uji T (Parsial)**

Model	Arah Diharapkan	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
		B	Std. Error	Beta		
(Constant)		,306	,709		0,431	,667
X1	+	-,111	,211	-0,061	-0,528	0,599
X2	+	,402	,136	0,298	2,965	0,004
X3	+	,600	,167	0,420	3,586	0,001

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.12, dapat dilihat bahwa variabel pengetahuan investasi mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,599. Nilai signifikansi pada uji t tersebut mempunyai nilai yang lebih kecil dari nilai alpha 0,10. Sehingga hasil penelitian membuktikan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi atau  $H_1$  diterima.

Dari hasil dapat dilihat bahwa variabel pengetahuan keuangan investor mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,004. Nilai signifikansi pada uji t tersebut mempunyai nilai yang lebih kecil dari nilai alpha 0,10. Sehingga hasil penelitian membuktikan bahwa pengetahuan keuangan investor berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi atau  $H_2$  diterima.

Dari hasil dapat dilihat bahwa variabel pemahaman risiko investasi mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,001. Nilai signifikansi pada uji t tersebut mempunyai nilai yang lebih

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kecil dari nilai alpha 0,10. Sehingga hasil penelitian membuktikan bahwa pemahaman risiko investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi atau  $H_3$  diterima.

**Tabel 13. Hasil Pengujian Hipotesis**

No. Hipotesis	Hipotesis	Diterima /Ditolak
$H_1$	Pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi	Ditolak
$H_2$	Pengetahuan keuangan investor berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi	Diterima
$H_3$	Pemahaman risiko investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi	Diterima

## Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah suatu variabel independen secara pasti bisa menjelaskan variasi atau memprediksi variabel dependen. Analisis ini dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai F-hitung dengan F tabel. Variabel independen bisa menjelaskan atau memprediksi pada variabel dependen apabila memperoleh hasil F hitung > dari F tabel dan juga mempunyai tingkat signifikan pada angka  $< 0,05$ , begitu juga sebaliknya (Ghozali 2018). Berdasarkan tabel 4.11, diperoleh F hitung sebesar 14,291 dengan F tabel sebesar 2,71 dan sig 0,000. Setelah itu, diketahui nilai F hitung > F tabel ( $14,291 > 2,71$ ) dan sig < 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa seluruh variabel independen mampu mempengaruhi variabel dependen.

## Koefisien Determinasi (*Adjusted Square*)

Koefisien  $R^2$  adalah alat statistik yang digunakan dalam model statistik seperti regresi yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Berdasarkan tabel 4.11 diketahui nilai *Adjusted R Square* ( $R^2$ ) sebesar 0,309, sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja karyawan dipengaruhi oleh variabel

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pengetahuan investasi, pengetahuan keuangan investor dan pemahaman risiko investasi sebesar 30,9%, dan sisanya sebesar 69,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal**

#### **Mirae Asset Sekuritas**

Hasil riset ini memperlihatkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh negatif terhadap keputusan investasi di pasar modal Mirae Asset Sekuritas, sehingga tidak sesuai dengan riset yang dilakukan oleh (Regar 2021). Penelitian sebelumnya pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap keputusan investasi di pasar modal, pengetahuan dianggap sebagai salah satu kemampuan seseorang.

Secara teori pengetahuan investasi belum dapat dijadikan sebagai acuan dasar yang wajib dimiliki oleh seorang investor maupun calon investor yang hendak berinvestasi. Oleh karena itu, perlu memiliki wawasan tentang investasi yang mumpuni, seorang investor maupun calon investor akan lebih paham terkait jenis investasi yang akan dipilih berdasarkan tingkat pengembalian dan tingkat risiko yang mungkin terjadi (Yudiantoro,2022).

### **Pengaruh Pengetahuan Keuangan Investor Terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal Mirae Asset Sekuritas**

Hasil riset ini memperlihatkan bahwa pengetahuan keuangan investor berpengaruh positif terhadap keputusan investasi di pasar modal Mirae Asset Sekuritas, sehingga searah dengan riset yang dilakukan oleh (Fridana, 2020) dan (Widasari, 2015). Penelitian sebelumnya pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi artinya semakin tinggi pengetahuan mengenai keuangan maka individu akan cenderung

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

semakin baik dalam memanager keuangan tingkat pengetahuan keuangan penting karena individu memungkinkan dalam pengambilan keputusan. Dengan memiliki pengetahuan keuangan yang baik, individu cenderung lebih bijaksana dan pandai dalam mengelola aset yang dimilikinya sehingga dapat memberikan timbal balik yang berfaat dalam mendukung keuangan individu (Gilang, 2021).

Secara teori pengetahuan keuangan investor dapat dijadikan sebagai acuan dasar yang wajib dimiliki oleh seorang investor maupun calon investor yang hendak berinvestasi. Hal ini dapat terjadi karena kemampuan dalam menganalisis dan mengelola keuangan sehingga pengambilan keputusan untuk berinvestasi menjadi efektif.

## **Pengaruh Pemahaman Risiko Investasi Terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal Mirae Asset Sekuritas**

Hasil riset ini memperlihatkan bahwa pemahaman risiko investasi berpengaruh positif terhadap keputusan investasi di pasar modal Mirae Asset Sekuritas, sehingga searah dengan riset yang dilakukan oleh (Husnan, 2005). Penelitian sebelumnya pemahaman risiko investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Berdasarkan teori *Planned Behavior* dari Ajzen, individu akan bersikap sesuai rencana untuk mencapai tujuan melalui tingkah laku khusus dan pendendalian perilaku. Apabila investor tertarik berinvestasi mereka akan berperilaku sebagai seorang calon investor yaitu mencari tahu konsekuensi buruk yang kemungkinan terjadi saat berinvestasi. Investor yang berani mengambil risiko tentu saja akan lebih berminat berinvestasi di pasar modal, sebab pasar modal dapat menawarkan pengembalian yang lebih tinggi (Dewi et al, 2018).

Secara teori pemahaman risiko investasi dapat dijadikan sebagai acuan dasar yang wajib dimiliki oleh seorang investor maupun calon investor yang hendak berinvestasi. Oleh

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

karena itu, pemahaman risiko investasi merupakan hal yang penting karena investor atau calon investor wajib memberi pertimbangan lebih sebelum memutuskan untuk berinvestasi agar risiko berbanding lurus dengan keuntungan.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan investasi berpengaruh negatif terhadap keputusan investasi di pasar modal Mirae Asset Sekuritas. Simpulan tersebut dapat diartikan bahwa anggota Mirae Asset Sekuritas harus lebih lagi mengembangkan pengetahuan dalam berinvestasi agar memiliki wawasan tentang investasi yang mumpuni, seorang investor maupun calon investor akan lebih paham terkait jenis investasi yang akan dipilih berdasarkan tingkat pengembalian dan tingkat risiko yang mungkin terjadi.
2. Pengetahuan keuangan investor berpengaruh positif terhadap keputusan investasi di pasar modal Mirae Asset Sekuritas. Simpulan tersebut dapat diartikan bahwa anggota Mirae Asset Sekuritas dapat menjadikan pengetahuan keuangan investor sebagai acuan dasar yang wajib dimiliki ketika hendak berinvestasi. Hal ini dapat terjadi karena kemampuan dalam menganalisis dan mengelola keuangan sehingga pengambilan keputusan untuk berinvestasi menjadi efektif.
3. Pemahaman risiko berpengaruh positif terhadap keputusan investasi di pasar modal Mirae Asset Sekuritas. Simpulan tersebut dapat diartikan bahwa anggota Mirae Asset Sekuritas perlu mempertimbangkan risiko yang kemungkinan dialami setelah memutuskan untuk berinvestasi sehingga dapat memperoleh keuntungan yang maksimal dalam berinvestasi.

### Implikasi Penelitian

Berdasarkan konklusi di atas, implikasi dari riset ini adalah sebagai berikut;

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Pengetahuan investasi berpengaruh negatif terhadap keputusan investasi di pasar modal Mirae Asset Sekuritas. Pengetahuan investor dalam berinvestasi bermanfaat dalam melakukan pengambilan keputusan investasi, hal ini karena investor telah mengetahui kategori saham, mekanisme jual beli saham syariah, cara melakukan analisis teknikal dan fundamental, serta manfaat dan keuntungan dari investasi saham sehingga investor mengambil keputusan untuk berinvestasi. Oleh karena itu, sangat penting untuk memiliki pengetahuan dalam berinvestasi.
2. Pengetahuan keuangan investor berpengaruh positif terhadap keputusan investasi di pasar modal Mirae Asset Sekuritas. Namun demikian jika semakin baik sikap atau mental seseorang maka semakin baik perilaku keuangan dalam pengambilan keputusan investasi. Pengelolaan keuangan yang dimiliki oleh seseorang akan membantu individu tersebut dalam menentukan sikap dan berperilaku mereka dalam hal keuangan, terutama dalam pengambilan keputusan terkait dengan bentuk investasi yang akan diambil.
3. Pemahaman risiko berpengaruh positif terhadap keputusan investasi di pasar modal Mirae Asset Sekuritas. Seseorang harus mempertimbangkan risiko sebelum berinvestasi agar modal yang dikeluarkan berbanding lurus dengan keuntungan yang diterima.

## **Keterbatasan Penelitian**

Peneliti sadar bahwa dalam penelitian ini masih terdapat beberapa keterbatasan antara lain:

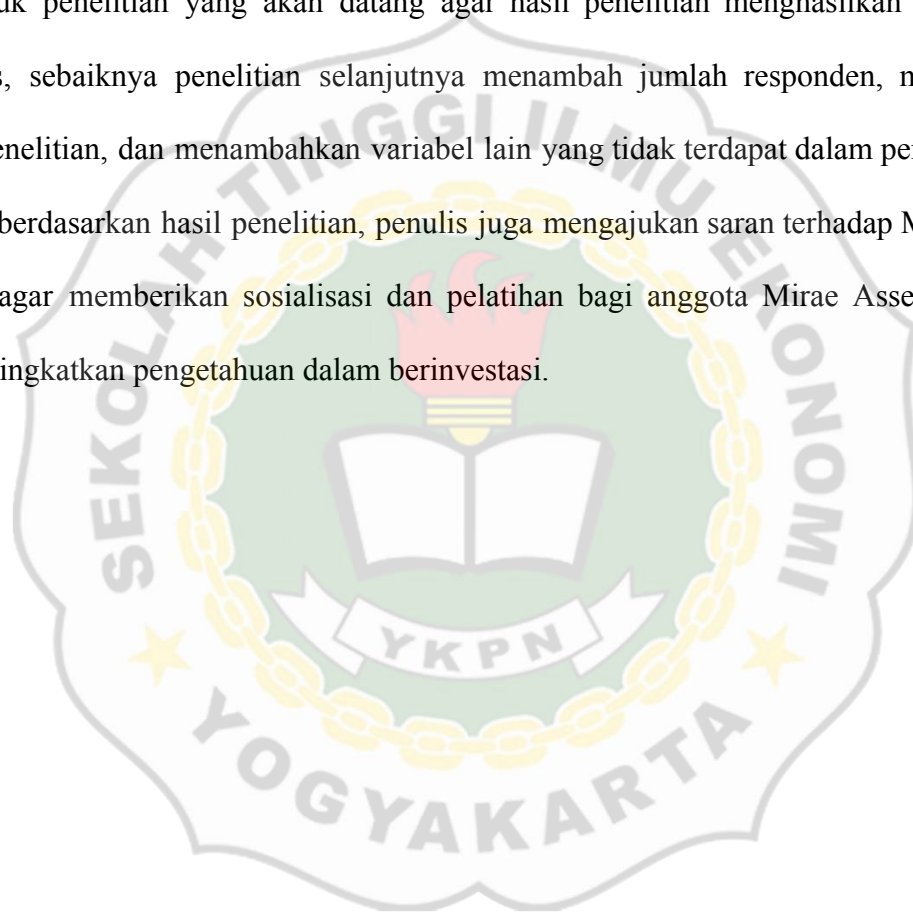
1. Pengambilan data terbatas, hanya dilakukan dengan menggunakan kuesioner karena adanya kondisi COVID-19.
2. Penelitian hanya menguji pengaruh dari variabel pengetahuan investasi, pengetahuan keuangan investor dan pemahaman risiko investasi, sedangkan masih terdapat variabel lain yang tidak dijelaskan pada penelitian ini.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Pengujian yang hanya dilakukan dengan menggunakan kuesioner, terkadang dapat terjadi bias karena responden kadang mengisi kuesioner tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya terjadi.

## Saran

Saran untuk penelitian yang akan datang agar hasil penelitian menghasilkan yang lebih berkualitas, sebaiknya penelitian selanjutnya menambah jumlah responden, memperluas wilayah penelitian, dan menambahkan variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini. Selain itu berdasarkan hasil penelitian, penulis juga mengajukan saran terhadap Mirae Asset Sekuritas agar memberikan sosialisasi dan pelatihan bagi anggota Mirae Asset Sekuritas untuk meningkatkan pengetahuan dalam berinvestasi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Algifari. 2013. *Statistika Induktif: Untuk Ekonomi Dan Bisnis*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Ykpn.
2017. *Analisis Regresi, Teori, Kasus Dan Solusi*. Bpfe Ugm, Yogyakarta.
- Aminatuzzahra. 2014. "Keuangan , Sikap Keuangan , Sosial Keputusan Investasi Individu ( Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Manajemen Universitas Diponegoro )" 23 (2): 70–96.
- Bei. 2019. "Bursa Efek Indonesia." Panduan Go Public. Jakarta. 2019.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Halim., Abdul. 2005. *Analisis Investasi*. Edisi Kedua. Jakarta: Salemba Empat.
- Herawati. 2021. “Pengaruh Literasi Keuangan , Persepsi Risiko , Dan Locus Of Control Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda Di Singaraja,” 768–80.
- Hilgert, Marianne A, Jeanne M Hogarth, Lois A Vitt, And Carol Anderson. 2002. “Household Financial Management : The Connection Between Knowledge And Behavior” 106 (November 1991).
- Himmah, Alliyatul, Sobrotul Imtikhanah, And Rini Hidayah. 2020. “Peran Minat Investasi Dalam Memediasi Modal Minimal Investasi Terhadap Keputusan Investasi ( Studi Kasus Investor Pada Bei Berdomisili Kota Pekalongan )” 16: 111–28.
- Husnan, Suad. 2005. *Dasar-Dasar Teori Portofolio Dan Analisis Sekuritas*. Edisi Keempat. Yogyakarta: Upp Amd Ykpn.
- Jzen, Icek Dan Martin Fishbein. 1980. *Understanding Attitudes And Predicting Social Behavior*. Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice-Hall.
- Lubis, Pardamean, And Salman Bin Zulam. 2016. “Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Permintaan” 2 (September 2016).
- Mahakama, Deshima Citra. 2019. “Analisis Faktor-Faktor Minat Investasi Mahasiswa Unisnu Jepara Di Galeri Investasi Syariah Unisnu Jepara (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unisnu Jepara).” Unisnu Jepara.
- Markowitz, H.M. 1952. “Portfolio Selection.” *Journal Of Finance* 7 (77-91).
- Morissan. 2012. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Kencana.
- Nyoman, Ni, Sri Rahayu, Trisna Dewi, Komang Fridagustina, Gde Herry, And Sugiarto Asana. 2017. “Modal Investasi Awal Dan Persepsi Risiko” 2 (2): 173–90.
- Ojk. 2017. “Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017).” Jakarta. Otoritas Jasa Keuangan. 2017.
- Pradikasari, Ellen. 2018. “Pengaruh Financial Literacy, Illusion Of Control, Overconfidence, Risk Tolerance, Dan Risk Perception Terhadap Keputusan Investasi Pada Mahasiswa Di Kota Surabaya.” *Jurnal Ilmu Manajemen* 6: 424–34.
- Pustikaningsih, Pajar Dan. 2017. “Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa.” *Ekonomi*.
- Regar, Erfendi. 2021. “Determinan Keputusan Mahasiswa Dalam Berinvestasi.” Septyanto, Dihin, And I Djoko Dewanto. 2018. “Pengukuran Kinerja Intelektual Kapital Pada Dosen Tetap Tetap Di Universitas Esa Unggul Jakarta.” *Jurnal Ekonomi* 9.
- Situmorang, Lusia Chairani. 2017. “Pengaruh Pengumuman Right Issue Terhadap Return Saham Dan Tingkat Likuiditas Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Indonesia Tahun 2011-2014.” *Jurnal Plans Penelitian Ilmu Manajemen & Bisnis*, 154–63.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Afabeta.

2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Pt Alfabet.

Supratiknya, Agustinus. 2014. *Pengukuran Psikologi*.

Susdiani, Laela. 2017. “Pengaruh Financial Literacy Dan Financial Experience Terhadap Perilaku Perencanaan Investasi Pns Di Kota Padang.”

Widasari, Firda. 2018. “Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Masyarakat Di Kota Makassar Dengan Risk Tolerance Sebagai Variabel Kontrol.”

